



## *PEDULI program: The method to increase women's environmental knowledge*

Meydisa Utami Tanau<sup>✉</sup>, Sukma Noor Akbar, Rusdi Rusli, Silvia Kristanti Tri Febriana, Halimatus Sa'diyah, Marissa Mutia Rafika, Muhammad Rais Wildan, Natalia Mariana Advensya Natadjaja

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

<sup>✉</sup> [meydisa.tanau@ulm.ac.id](mailto:meydisa.tanau@ulm.ac.id)

 <https://doi.org/10.31603/ce.8119>

### **Abstract**

*This community service aims to increase environmental knowledge of women through waste management training that targets cognitive, affective and conative. The methods used in this service are screening short films, Islamic religious lectures, training (making eco-enzymes, processing food waste, & waste management), and games. The service is carried out in 6 sessions (duration 420 minutes). The results of the analysis (T test) showed a significant difference between the pre-test scores (M = 56.2917, SD = 7.57845) and post-test scores (M = 61.3333, SD = 7.31090),  $t = -3.986$ ,  $p < 0.05$ . This means that there is an increase in cognitive activity in participants and the PEDULI program has been effective for the sample group (housewives) through increasing knowledge and experience in increasing environmental awareness.*

**Keywords:** *Environmental knowledge; Training; Waste management; Woman*

## **Program PEDULI: Metode untuk meningkatkan pengetahuan lingkungan perempuan**

### **Abstrak**

Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan lingkungan perempuan melalui pelatihan manajemen sampah yang menyoar kognitif, afektif, dan konatif. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini berupa pemutaran media film pendek, ceramah agama Islam, pelatihan (pembuatan eco-enzyme, mengolah sisa makanan, dan manajemen sampah), serta permainan. Pengabdian dilakukan dalam 6 sesi (durasi 420 menit). Keberhasilan pelaksanaan program diukur menggunakan kuesioner (*pre* dan *post test*). Hasil analisis (uji t) menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor *pre-test* (M = 56.2917, SD = 7.57845) dan skor *post-test* (M = 61.3333, SD = 7.31090),  $t = -3.986$ ,  $p < 0.05$ . Artinya terjadi peningkatan secara kognitif pada partisipan dan kegiatan Program PEDULI telah efektif untuk kelompok sampel (ibu rumah tangga) melalui peningkatan pengetahuan dan pengalaman dalam menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan.

**Kata Kunci:** Pengetahuan lingkungan; Pelatihan; Manajemen sampah; Perempuan

## **1. Pendahuluan**

Sampah di Indonesia masih menjadi masalah dan terus meningkat tiap tahunnya. Sampah adalah sisa kegiatan manusia sehari-hari yang bersifat kotor (Pemerintah Indonesia, 2008) dan bukti bahwa individu melakukan sesuatu yang salah (Connet,

2007). Sampah semakin menjadi masalah di Kabupaten Banjar pasca banjir di awal tahun 2021 yang lalu, dengan mencapai timbulan sampah belasan ribu ton yang berasal dari sampah rumah tangga, sampah pengungsian, sampah material seperti kayu dan bangunan (Susanto, 2021). Tumpukan sampah juga mengotori Jalan Irigasi Martapura sehingga memunculkan keluhan dari warga Tanjung Rema Darat (Wahid, 2021).

Permasalahan mitra ditemukan berawal dari berita tribunnews.com yang mengungkapkan keluhan salah seorang warga Kelurahan Tanjung Rema Darat terkait tumpukan sampah yang mengotori jalur irigasi di Kelurahan Tanjung Rema Darat Martapura. Berdasarkan berita tersebut dilakukanlah studi pendahuluan berupa observasi dan wawancara kepada Lurah dan Sekretaris Lurah di Tanjung Rema Darat. Berdasarkan studi pendahuluan, diketahui bahwa manajemen sampah masih menjadi masalah di daerah wilayah Kelurahan Tanjung Rema Darat. Hal tersebut disebabkan karena pihak kelurahan tidak memiliki tempat pembuangan sampah sementara (TPS) khusus untuk wilayah Kelurahan Tanjung Rema Darat sehingga sampah dibuang di tempat terdekat dan membuat tumpukan sampah di sekitar perumahan warga, warga belum memiliki pengetahuan tentang pentingnya menjaga lingkungan dan masih menggunakan paradigma lama, pengetahuan lingkungan yang rendah berdampak pada budaya pengelolaan sampah yang belum sesuai, seperti melakukan manajemen sampah, dan penyuluhan terkait kebijakan serta pengelolaan sampah selama ini masih dilaksanakan kepada ketua RT/RW belum menyasar kelompok tertentu seperti kelompok perempuan atau ibu-ibu sehingga para perempuan tidak mengetahui informasi yang benar tentang menjaga lingkungan melalui manajemen sampah. Untuk itu, solusi yang ditawarkan di dalam pengabdian ini adalah peningkatan pengetahuan lingkungan para wanita melalui pelatihan manajemen sampah yang menyasar kognitif, afektif, dan konatif.

## 2. Metode

---

Kegiatan yang dilakukan di dalam pengabdian ini berbentuk promosi lingkungan. Promosi lingkungan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah, organisasi, atau komunitas yang memiliki fokus di bidang lingkungan dengan melakukan penyebaran ide pelestarian lingkungan (Iskandar, 2013). Pada kegiatan pengabdian sebelumnya, telah ditemukan efektivitas kegiatan pengelolaan sampah bagi masyarakat melalui gerakan pemilahan sampah plastik (Khairani et al. 2021) dan pembentukan rumah sampah digital dengan metode sosialisasi dari pihak bank sampah (Abrar, et al., 2023), serta pengolahan sampah organik menjadi pupuk organik dan *eco-enzyme* (Marlinda, et al., 2021).

Program PEDULI di Kantor Kelurahan Tanjung Rema Darat Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan pada 31 Agustus 2022. Partisipan yang mengikuti kegiatan ini berasal dari kalangan ibu-ibu berjumlah 24 orang. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan lingkungan melalui pelatihan manajemen sampah yang menyasar kognitif, afektif, dan konatif. Efektivitas program ini dilihat dari perubahan hasil skor kuesioner dari kondisi awal ke kondisi akhir. Program PEDULI dilaksanakan dalam 6 sesi dengan total durasi 420 menit/7 jam.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Sesi 1: Pemutaran film pendek & ceramah agama ‘pahala menjaga lingkungan’

Kegiatan pemutaran film pendek dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan peserta tentang manajemen sampah yang baik untuk lingkungan (**Gambar 1**). Pemutaran film pendek mengenai manajemen sampah dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan peserta tentang manajemen sampah yang baik untuk lingkungan. Hal ini dilakukan dengan alasan bahwa masyarakat melakukan kekeliruan, seperti manajemen sampah yang tidak tepat, dikarenakan ia tidak mengetahui dan merasakan langsung dampak sampah bagi kehidupannya. Para partisipan menonton film pendek tersebut dengan diselingi tawa karena cerita yang lucu dari film. Partisipan juga berdiskusi bersama partisipan lain dan juga tim pengabdian tentang tema film tersebut. Kegiatan ceramah agama Islam dengan tema “Pahala menjaga lingkungan” yang dibawakan oleh seorang pemuka agama yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan (**Gambar 2**). Ceramah agama ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada peserta tentang pengelolaan sampah dari sudut pandang agama. Pada ceramah agama, penceramah menyampaikan renungan agama yang dikaitkan dengan kegiatan para wanita sehari-hari. Hal tersebut menimbulkan ketertarikan partisipan yang terwujud dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada penceramah.



Gambar 1. Pemutaran film pendek



Gambar 2. Ceramah agama “Pahala menjaga lingkungan”

### 3.2. Sesi 2: Pelatihan pembuatan eco-enzyme

Pelatihan ini disampaikan oleh perwakilan Komunitas *Eco-enzyme* Nusantara Kalsel. Tujuan dari sesi ini adalah memberikan pengetahuan mengenai manajemen sampah seperti buah dan sayuran yang ramah lingkungan serta bermanfaat besar. Narasumber membawakan materi berupa tayangan presentasi, alat dan bahan untuk membuat *eco-enzyme*, dan produk-produk yang berasal dari proses *eco-enzyme*. Aktivitas pembuatan *eco-enzyme* secara langsung menarik perhatian para partisipan sehingga mereka mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Pada akhir sesi, narasumber membagikan cairan *eco-enzyme* di dalam botol-botol sebagai buah tangan bagi masing-masing partisipan serta mengajak para partisipan untuk membuat *eco-enzyme* di rumah masing-masing.



Gambar 3. Pelatihan pembuatan *eco-enzyme*

### 3.3. Sesi 3: Diskusi kelompok terarah dengan tema “Program PEDULI”

Diskusi kelompok terarah dilaksanakan untuk mengumpulkan informasi mengenai potensi dan masalah yang dialami para peserta terkait dengan gerakan peduli lingkungan (Gambar 4). Proses diskusi dihadiri oleh partisipan selaku perwakilan ibu-ibu masyarakat dan pihak kelurahan sehingga terjadi proses diskusi dua arah mengenai permasalahan sampah di wilayah kecamatan Tanjung Rema Darat. Diketahui dari hasil diskusi partisipan bahwa selama ini mereka kebingungan untuk membuang sampah karena ketiadaan TPS di wilayah terdekat dari rumah sehingga melakukan kesalahan dalam mengelola sampahnya. Pihak Kelurahan berbagi mengenai rencana pembangunan bank sampah. Dari hasil diskusi diperoleh informasi pula bahwa para partisipan sebagai perwakilan warga bersedia mendukung pihak kelurahan yang berniat membangun bank sampah untuk wilayah kecamatan mereka. Ada pula partisipan yang menyatakan bersedia jika halaman rumahnya menjadi area bank sampah dan bersedia menjadi pengurus untuk bank sampah yang akan dibangun.



Gambar 4. Diskusi kelompok terarah

### 3.4. Sesi 4: Pelatihan mengolah sisa makanan

Pelatihan mengolah sisa makanan dibawakan oleh seorang pengajar dan pemerhati lingkungan yang fokus pada kegiatan pengelolaan sampah. Pada sesi ini narasumber membagikan pengalamannya melalui foto dan video dalam mengelola sampah, khususnya mengelola sampah organik menjadi hal yang bermanfaat. Pelatihan mengolah sisa makanan dilakukan untuk memberikan pengetahuan alternatif pengolahan sisa makanan yang merupakan sumber sampah organik (Gambar 5). Pada sesi ini, partisipan diberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab yang difasilitasi oleh narasumber. Partisipan mengaku menjadi memiliki referensi untuk mengolah sampah organik yang sering kali terbuang mubazir, yaitu sampah makanan.



Gambar 5. Pelatihan mengolah sisa makanan

### 3.5. Sesi 5: Pelatihan manajemen sampah

Kegiatan sesi 5 yaitu pelatihan manajemen sampah dari Bank Sampah Sekumpul dilakukan untuk memberikan pengetahuan proses pemilahan sampah 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) sekaligus mengundang partisipan untuk aktif menjadi nasabah Bank Sampah (Gambar 6). Pada sesi ini, para partisipan dan pihak kelurahan bersama-sama membahas mengenai ide pembuatan bank sampah di Kelurahan Tanjung Rema Darat. Narasumber memberikan tips tentang cara membangun dan mengembangkan bank sampah kepada pihak kelurahan. Narasumber juga memberikan motivasi kepada partisipan untuk mengelola sampahnya dengan lebih baik. Partisipan tertarik untuk menjadi nasabah karena mengetahui dampaknya kepada lingkungan tempat tinggalnya dan dapat ditukar menjadi uang ketika sampah tersebut diberikan kepada bank sampah.



Gambar 6. Pelatihan manajemen sampah

### 3.6. Sesi 6: Pelatihan keterampilan dengan permainan “PEDULI”

Permainan PEDULI dilakukan dengan tujuan simulasi terkait manajemen sampah dengan mengenal jenis sampah, melakukan pemilahan, dan melakukan manajemen sampah sesuai jenis sampah (Gambar 7). Permainan ini dilakukan dengan tujuan simulasi terkait manajemen sampah dengan mengenal jenis sampah, melakukan pemilahan, dan melakukan manajemen sampah sesuai jenis sampah. Dari permainan ini akan dipilih 3 orang pemenang yang memenuhi kriteria penilaian (ketepatan tindakan manajemen sampah dan kecepatan dalam memberikan respons jawaban). 3 orang pemenang permainan mendapatkan hadiah bingkisan. Permainan dilakukan menggunakan aplikasi Kahoot! melalui gawai masing-masing. Partisipasi partisipan yang antusias dalam permainan mencapai 90% dari keseluruhan. Dari hasil permainan, dapat dilihat bahwa para partisipan sebagian besar telah memahami jenis sampah dan

pengelolaannya. Pada penutupan kegiatan dilakukan pula pemberian bantuan fasilitas yang dapat digunakan untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat di Kelurahan Tanjung Rema Darat.



Gambar 7. Permainan PEDULI

Analisis data dilakukan dengan melakukan uji normalitas Shapiro Wilk yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi Shapiro-Wilk untuk *pre-test* dan *post-test* lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel berdistribusi normal (Tabel 1). Hasil analisis lebih lanjut menggunakan Uji t (Tabel 2), menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *pre-test* (M = 56.2917, SD = 7.57845) dan skor *post-test* (M = 61.3333, SD = 7.31090),  $t = -3.986$ ,  $p < 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa partisipan mengalami peningkatan secara kognitif setelah dilakukan kegiatan peningkatan pengetahuan mengenai manajemen sampah melalui pelatihan dengan media film pendek, presentasi materi, diskusi kelompok terarah, serta permainan. Hal ini berarti, kegiatan Program PEDULI telah efektif untuk kelompok sampel (para perempuan) dalam menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan melalui peningkatan pengetahuan dan pengalaman, sehingga memberikan potensi yang lebih besar untuk pengurangan sampah rumah tangga.

Tabel 1. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRE TEST	.069	24	.200*	.976	24	.812
POST TEST	.130	24	.200*	.921	24	.061

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 2. Uji t (*paired sample t test*)

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	56.2917	24	7.57845	1.54695
	Post Test	61.3333	24	7.31090	1.49233
Pre Test - Post Test	Mean	-5.04167			
	Std. Deviation	6.19593			
	Sig. (2-tailed)	.001			

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa teknik pelatihan manajemen sampah melalui film pendek, ceramah agama, pelatihan pembuatan *Eco-Enzyme*, pelatihan mengolah sisa makanan, pelatihan manajemen sampah dari Bank Sampah dan diskusi dengan tema “Program PEDULI” dapat meningkatkan pengetahuan mengenai permasalahan lingkungan dan manajemen sampah yang terukur dari hasil perbedaan skor pretest dan posttest yang signifikan. Hal tersebut terlihat dari perbandingan hasil skor *pre-test* ( $M = 56.2917$ ,  $SD = 7.57845$ ) dan skor *post-test* ( $M = 61.3333$ ,  $SD = 7.31090$ ),  $t = -3.986$ ,  $p < 0.05$ . Pada pelaksanaannya umpan balik peserta berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta sebagai wujud antusiasme peserta telah tercapai. Ditambah pula dengan proses diskusi mengenai wacana pembangunan Bank Sampah Tanjung Rema Darat, di mana salah satu peserta bersedia apabila lokasi rumahnya dijadikan tempat Bank Sampah Tanjung Rema Darat dan bersedia menjadi pengurus.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Pihak Kelurahan Tanjung Rema Darat, para Ibu-ibu partisipan pengabdian kepada masyarakat, Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat, dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

## Daftar Pustaka

- Abrar, N. S., Faizah, R., Wardaningtyas, L. K., Anggraeni, A., Lailatirrohmah, J., Sofia, D., Nurantyo, D. A. S., Arsika, D. W., & Ramadhan, R. D. (2023). Banjarejo digital waste house as an effort to manage waste to create a clean environment. *Community Empowerment*, 8(1), 76-80.
- Connet, P. (2007, Januari). *Zero Waste: A Key Move towards a Sustainable Society*. Diambil kembali dari <https://www.researchgate.net/publication/228871831>.
- Iskandar, T. Z. (2013). *Psikologi Lingkungan Metode dan Aplikasi*. PT Refika Aditama.
- Khairani, L., Sima, H., & Santoso, P. (2021). Action movement for the environment through plastic waste management in Suka Makmur Village, Binjai District, Langkat Regency. *Community Empowerment*, 6(6), 1079-1084.
- Marlinda, Nadir, M., Faisal, M., Syam, M. T., Basuki, & Amanda, D. P. (2021). Modification of organic waste into multi-functional products for household needs. *Community Empowerment*, 6(9), 1734-1743.
- Pemerintah Indonesia. (2008). *Undang-Undang Nomor 18 tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah*.
- Susanto, D. (2021). Banjir Kalsel surut sisakan sampah belasan ribu ton. (M. Indonesia, Penyunt.) Diambil kembali dari <https://mediaindonesia.com/nusantara/380870/banjir-kalsel-surut-sisakan-sampah-belasan-ribu-ton>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License